

Abstrak

Ruang Terbuka Hijau merupakan gabungan dari berbagai ruang-ruang yang lebar secara terbuka di kawasan perkotaan yang terdapat berbagai vegetasi (endemik, introduksi), tanaman dan tumbuhan untuk memberikan manfaat baik langsung dan/atau tidak langsung di kawasan perkotaan. Untuk mendapatkan manfaat tersebut penyediaan ruang terbuka hijau harus memenuhi capaian luas yaitu 30% dari luas kawasan perkotaan yang dibagi menjadi dua ruang terbuka hijau, RTH publik 20% yang dikelola oleh pemerintah dan RTH Privat 10% yang dikelola oleh swasta/masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan ruang terbuka hijau di Perkotaan Purwodadi Kabupaten Grobogan yang belum terpenuhi sesuai dengan capaian minimal ruang terbuka hijau yang dilihat dari luas, sebaran, dan kondisi dengan dasar yang digunakan adalah teori evaluasi, teori ruang terbuka hijau dan Permen PU No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Dalam penelitian ini ada tujuh jenis ruang terbuka hijau publik, yaitu Taman Kota, Hutan Kota, Median dan Pulau Jalan, Jalur Pejalan Kaki, Sempadan Sungai, Sempadan Jaringan Listrik dan Pemakaman Umum. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan *Geographic Information System (GIS)* berupa aplikasi *ArcMap 10.5*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan ruang terbuka hijau di Perkotaan Purwodadi masih dibawah standar dari Permen PU No. 5 Tahun 2008, capaian ruang terbuka hijau di Perkotaan Purwodadi yaitu 7,73% dari luas perkotaan dan sebagian besar jenis ruang terbuka hijau masih berada dibawah kondisi ideal.

Kata Kunci: Ketersediaan, Ruang Terbuka Hijau, Perkotaan.

Abstract

Green open space is a combination of various spaces that are open wide in urban areas that there are various vegetation (endemic, introduction), plants to provide benefits both directly and/or indirectly in urban areas. To get the benefit of the supply of green open space must meet the broad achievement of 30% of the area of urban areas divided into two green open spaces, public green open space 20% managed by the government and private green open space 10% managed by the private/community. This research aims to evaluate the availability of green open space in the urban Purwodadi Grobogan District that has not been fulfilled in accordance with the access to a minimum of green open spaces that are seen from the area, spread, and conditions with the basis used is evaluation theory, green open space theory and Permen PU No. 5 Tahun 2008 *about* Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. In this study there were seven types of public green open spaces; City Park, City Forest, Median and Island Roads, Pedestrian Trails, River Borders, The Borders of Electrical Networks and Public Cemeteries. The method of analysis used is a quantitative descriptive analysis with the Geographic Information System (GIS) in the application *ArcMap 10.5*. The results showed that the availability of green open space in the urban Purwodadi is still below the standard of Permen PU No. 5 Tahun 2008, the achievement of green open space in the city Purwodadi is 7.73% of the urban area and most of the green open space is still under the ideal conditions.

Keywords: Availability, Green Open Space, Urban.